

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA BERSIH,
PERPUTARAN PIUTANG DAN MODAL KERJA
OPERASIOANAL TERHADAP PREDIKSI ARUS KAS
OPERASI MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2016-2019**



Oleh :

SRIMEGA

18.22.0132

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA BERSIH,
PERPUTARAN PIUTANG DAN MODAL KERJA
OPERASIOANAL TERHADAP PREDIKSI ARUS KAS
OPERASI MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2016-2019**



Oleh :

SRIMEGA

18.22.0132

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Srimega
NIM : 18220132
Program Studi : SI AKUNTANSI
Judul : Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Perputaran Piutang Dan Modal Kerja Operasional Terhadap Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019

Disetujui dan disahkan :

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Januari 2022

Pembimbing



Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.

NIDN. 0607098403

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : SRIMEGA
NIM : 18220132
Program Studi : SI AKUNTANSI
Judul : Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Perputaran
Piutang Dan Modal Kerja Operasional Terhadap Prediksi
Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan
Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji Skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi
persyaratan memenuhi gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 10 Februari 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Astuning Saharsini, S.E., M. Acc ()

Anggota : ARIF Nugroho Rachman, S.E., M. M ()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta

Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA BERSIH, PERPUTARAN
PIUTANG DAN MODAL KERJA OPERASIONAL TERHADAP
PREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2019**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 10 Februari 2022

Yang memberi Pernyataan


Srimega

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Berfikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu “

(Ali bin Abi Thanlib)

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini kepada :

1. Bapak Suparman dan Ibu Sulasih selaku kedua orang tua yang selalu memberikan do'a, semangat, kasih sayang dan mendidik setiap saat.
2. Siti Komsyah S.Ak dan Mustaqim sebagai kakak yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam segala hal.
3. Teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan serta pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, yang diberi judul “ Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Perputaran Piutang dan Modal Kerja Operasional Terhadap Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019 ”.

Penulisan skripsi ini dibuat penulis untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penulis banyak mengucapkan terima kasih dari dukungan doa, nasihat, arahan, bimbingan dari pihak yang telah mendukung dalam proses penulisan skripsi, karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Pardi S.E., M.M, M.H., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Astuning Saharsini, S.E., M.Acc Kepala Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
3. Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M. Dosen Pembimbing
4. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan
5. Siti Komsyah S.Ak. yang telah banyak membantu dan memberikan informasi
6. Teman-teman S1 Akuntansi C Regular 2 yang membantu dan memberikan semangat dalam penulisan

Penulis skripsi berharap dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi semua pihak yang membutuhkan. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan perbaikan skripsi.

Surakarta, 26 Januari 2022

Penulis



Srimega

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Teori Sinyal.....	8
2. Laporan Keuangan	9
3. Laba Rugi.....	13
4. Perputaran Piutang	16
5. Modal Kerja Operasional	18
6. Arus Kas Operasi	19
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis.....	28
BAB III	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Objek Penelitian	30

B. Jenis dan Sumber Data	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Definisi Operasional.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	42
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Analisis Data	44
C. Pembahasan.....	57
BAB V	62
PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
2. Tabel 3.1 Kriteria Sampel	32
3. Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel	32
4. Tabel 4.1 Tabel Uji Statistik Deskriptif	44
5. Tabel 4.2 Tabel Uji Normalitas Sebelum <i>Outlier</i>	49
6. Tabel 4.3 Tabel Uji Normalitas.....	49
7. Tabel 4.4 Tabel Uji Multikolinieritas.....	50
8. Tabel 4.5 Tabel Uji Autokorelasi	51
9. Tabel 4.6 Tabel Uji Heteroskedastisitas.....	51
10. Tabel 4.7 Tabel Uji T	52
11. Tabel 4.8 Tabel Uji F	54
12. Tabel 4.9 Tabel Uji R ²	55
13. Tabel 4.10 Tabel Uji Regresi Linier Berganda	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 2.1 Kerangka Bepikir	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Perusahaan Sampel
2. Hasil Analisis SPSS

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA BERSIH, PERPUTARAN
PIUTANG DAN MODAL KERJA OPERASIONAL TERHADAP
PREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2019**

Oleh
Srimega
18220132

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh (1) Arus Kas Operasi, (2) Laba Bersih, (3) Perputaran Piutang, (4) Modal Kerja Operasional Terhadap Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan dengan menguji masing-masing variabel tersebut. Jenis penelitian digolongkan sebagai penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2019. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 47 perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id dan Teknik yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap prediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, (2) Laba Bersih berpengaruh negatif terhadap prediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2019 dengan nilai signifikan $0,434 > 0,05$, (3) Perputaran Piutang berpengaruh negatif terhadap prediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikan $0,496 > 0,05$, (4) Modal Kerja Operasional berpengaruh positif terhadap prediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikan $0,13 < 0,05$. Berdasarkan Uji simultan Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Perputaran Piutang dan Modal Kerja Operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi masa depan.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Perputaran Piutang, Modal Kerja Operasional, Arus Kas Operasi Masa Depan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan memerlukan informasi khususnya informasi mengenai apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Informasi yang berkesinambungan berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui keadaan dan kinerja ekonomi suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2008). Perusahaan memiliki banyak cara untuk mengetahui tingkat arus kas masa depan yang dapat dilakukan yaitu dengan melihat laporan keuangan arus kas operasi perusahaan, laba bersih, perputaran piutang dan modal kerja operisonal.

Laporan Keuangan merupakan suatu informasi keuangan yang dapat memeberikan kondisi keuangan berupa pencatatan utang, piutang, modal serta transaksi yang terjadi dalam bisnis baik transaksi penjualan maupun pembelian yang dibuat dalam periode tertentu. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi keseluruhan finansial perusahaan. Pelaporan keuangan harus menyediakan laporan yang berguna dan tepat bagi investor, kreditor dan pemakai dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Investor dapat melihat dan menganalis kinerja manajemen serta prediksi perolehan laba di masa depan dengan melihat laporan keuangannya.

Informasi laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar acuan apakah investor akan menanamkan modal pada perusahaan tersebut atau sebaliknya. Kreditur juga dapat menggunakan laporan keuangan dalam menilai kualitas jaminan kredit untuk menopang kredit yang akan diberikan. Investor atau kreditur dengan adanya laporan keuangan ini dapat dengan mudah memprediksi apakah di masa mendatang arus kas yang akan dimiliki perusahaan lebih tinggi atau bahkan menurun dari tahun sekarang.

PT. Indal Almunium Industry Tbk perusahaan manufaktur pada tahun 2017 memiliki angka perputaran piutang yang sangat rendah, tidak hanya itu saja PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2016 juga memiliki angka perputaran piutang yang begitu rendah yaitu memiliki angka 1 kali perputaran piutang dalam satu tahun. Angka perputaran piutang yang rendah menjadikan perubahan piutang dan piutang tertagih akan semakin lambat serta perubahan piutang ke kas juga akan terhambat.

Pipit Ika Ramadhani di kutipan berita liputan 6. com memberikan berita bahwa belum disampaikan laporan keuangan terbaru kinerja perusahaan Sritex ternyata dalam keuntungan penjualan aset tetap dari tahun sebelumnya tidak ada dan pendapatan operasional lainnya tercatat merosot hingga menjadi USD 1,6 juta di 2020, dari sebelumnya USD 38,21 juta. Laba dari operasi sebesar USD 175,80, turun dari tahun sebelumnya sebesar USD 182,48 juta. Pendapatan keuangan naik tipis menjadi USD 1,41 juta pada 2020 dari USD 1,38 juta pada 2019. Beban keuangan tercatat turun dari USD 82,31 juta di 2019 menjadi USD 75,51 juta di 2020. Laba tahun berjalan diperoleh sebesar

USD 85,33 juta dari USD 87,65 juta di 2019. Permasalahan dari berita di atas yang telah dialami oleh perusahaan sritex dapat dikatakan bahwa laporan keuangan sangat penting untuk prediksi kinerja keuangan serta arus kas perusahaan di masa akan datang.

Arus Kas sering kali digunakan pada perusahaan untuk mengetahui seberapa banyak kas yang masuk dan keluar pada periode tersebut dan dijadikan sebagai pedoman untuk jalannya operasional perusahaan dalam periode kedepan. Penelitian Pangestu (2020) menguji mengenai arus kas operasi dan hasil pengujian bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi arus kas di masa depan. Penelitian Karpriana (2019) menguji dan memberikan hasil bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan pada sebuah perusahaan.

Penelitian Gian (2019) menyatakan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap prediksi arus kas operasi masa depan. Laba bersih memiliki hubungan yang positif terhadap arus kas operasi masa depan, sehingga semakin tinggi nilai dari laba bersih maka arus kas operasi masa depan akan meningkat. Sari (2020) meneliti serta menguji mengenai laba bersih yang memberikan hasil bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas masa depan.

Perputaran piutang merupakan piutang yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit. Afrizela et al.(2020) menyatakan penelitiannya bahwa perputaran piutang memberikan hasil bahwa berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa depan. Hadi

(2020) meneliti mengenai perputaran piutang mendapatkan hasil pengujian menunjukan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas masa depan.

Kegiatan Operasional dalam suatu perusahaan dilakukan secara lancar dan sesuai dengan rencana jika adanya modal kerja. Komsyah & Yuliastanti (2020) meneliti dan menyatakan bahwa modal kerja operasional berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan. Andayani & Wirajaya (2015) menyatakan modal kerja tidak berpengaruh terhadap arus kas masa depan.

Perusahaan Manufaktur di era teknologi yang saat ini semakin canggih dijadikan salah satu perusahaan yang paling banyak memiliki peran dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat dalam kehidupan sehari-hari pasti perlu membutuhkan barang-barang seperti barang konsumsi, pakaian serta obat dalam mencukupi kebutuhannya. Perusahaan manufaktur memiliki 3 sektor antara lain yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan menunjukan hasil penelitian yang berbeda, maka penulis memiliki motivasi dan tertarik untuk melakukan penelitian ulang terkait prediksi arus kas operasi di masa depan dengan judul **“ Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Perputaran Piutang dan Modal Kerja Operasional Terhadap Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016 - 2019 ”**

B. Rumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan dari berbagai sumber ternyata banyak yang menyatakan perbedaan hasil pengujian, oleh karena itu dalam hal ini peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi masa depan?
2. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi masa depan?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi masa depan ?
4. Apakah modal kerja operasional berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi masa depan ?
5. Apakah arus kas, laba bersih, perputaran piutang dan modal operasional secara simultan berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi masa depan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap prediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap prediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
3. Untuk mengetahui perputaran piutang terhadap prediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
4. Untuk mengetahui modal kerja operasional terhadap prediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
5. Untuk mengetahui arus kas operasi, laba bersih, perputaran piutang dan modal kerja operasional secara simultan terhadap prediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Dengan adanya penulisan ini diharapkan mahasiswa lebih memahami dan menambah pengetahuan yang berhubungan dengan arus kas operasi di masa depan dan menjadi acuan melakukan penelitian.

2. Bagi Investor dan Manajemen

Dengan adanya penelitian ini memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan sebagai bahan evaluasi untuk mengambil keputusan dan menentukan kebijakan perusahaan.

3. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dengan penelitian ini lebih memahami mengenai prediksi arus kas operasi di masa depan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian pustaka

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal dikemukakan oleh Michael Spence (1973) bahwa dengan memberikan suatu sinyal informasi yang relevan yang dapat digunakan dan memberikan manfaat investor dan memberikan informasi serta mengetahui prospek perusahaan di masa depan. Investor akan menyesuaikan dan mengambil keputusan sesuai dengan pemahaman terhadap sinyal tersebut.

Teori sinyal dapat membantu untuk pihak perusahaan, pemilik, dan pihak luar perusahaan dalam mengurangi asimetri informasi yaitu dengan menghasilkan kualitas atau integritas dalam informasi laporan keuangan. Teori tersebut memberikan kepastian terhadap pihak yang berkepentingan terhadap keandalan informasi laporan keuangan yang disampaikan perusahaan, dalam penggunaan teori perusahaan perlu mendapatkan opini dari pihak lain yang bebas memberikan pendapat mengenai laporan keuangan (Rifiyanti & Yuliastanti, 2020).

Teori sinyal memiliki hubungan antara pengaruh arus kas operasi, laba bersih, perputaran piutang dan modal kerja terhadap prediksi arus kas operasi masa depan yaitu mampu menyediakan informasi berupa laporan keuangan serta laporan arus kas operasi yang digunakan

untuk memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang dengan memberikan sinyal positif ataupun negatif. Laba bersih dalam laporan keuangan laba-rugi perusahaan dan modal yang tercemin dalam laporan perubahan ekuitas yang dapat digunakan sebagai prediksi arus kas operasi masa depan yang dapat memberikan sinyal positif atau negatif sehingga perusahaan dapat memperkirakan dan memprediksi kondisi perusahaan di masa depan (Komsyah & Yulianti, 2020)

Investor dalam menilai suatu prestasi sebuah perusahaan tidak hanya melihat dari kemampuannya dalam menghasilkan laba, tetapi melihat kemampuan sebuah perusahaan tersebut dalam menghasilkan arus kas positif dari operasinya (Andayani & Widyastuti, 2017)

2. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan sarana informasi keuangan dalam periode tertentu yang dapat digunakan untuk yang digunakan untuk mengetahui situasi kinerja sebuah perusahaan yang berjalan. Laporan keuangan dapat memberikan detail yang dibutuhkan untuk evaluasi suatu perusahaan, sehingga dalam pembuatan laporan keuangan tidak diabaikan dalam prosesnya serta menjadi acuan bagaimana kinerja perusahaan dalam satu periode. Informasi akuntansi dapat digunakan sebagai acuan evaluasi dengan tepat jika kondisi keuangan mengalami masalah. Laporan keuangan harus dipertanggungjawabkan sebagai pembahasan evaluasi untuk perkembangan usaha ke depan.

Laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh investor serta kreditur dalam mengestimasi dan investasi arus kas di masa mendatang. Laporan harus dibuat secara cermat, teliti dan mudah dipahami sehingga orang yang berkompeten dibidang akuntansi yang wajib melakukannya. Laporan keuangan menjadi hal terpenting dalam suatu perusahaan karena dengan adanya laporan keuangan bisa diketahui berapa banyak laba dan rugi yang didapat perusahaan dalam satu periode.

Hasil dari pertanggungjawaban manajemen terhadap penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas meliputi : aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban (Andayani & Widyastuti, 2017).

Komponen dalam laporan keuangan berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2017 terdapat enam komponen yang sering disajikan sebagai berikut :

- a. Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.
- b. Laporan Modal Pemilik adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam modal pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (Laporan Perubahan Modal).

- c. Neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan per tanggal tertentu.
- d. Laporan Arus Kas adalah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan (pembiayaan) untuk satu periode waktu tertentu.
- e. Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral (satu kesatuan) yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya.
- f. Laporan posisi keuangan dalam sering juga disebut neraca atau balance sheet yaitu ringkasan dari sebuah perusahaan terkait kondisi aset, liabilitas, dan juga ekuitas perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2017 tujuan laporan keuangan secara umum adalah memberikan dan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan. Laporan keuangan dapat memberikan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi :

- a) Aset
- b) Liabilitas
- c) Ekuitas
- d) Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian
- e) Kontribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
- f) Arus kas

Informasi mengenai entitas diatas beserta informasi lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan akan membantu pengguna dalam memprediksi arus kas masa depan dalam kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

Fatmawati (2010) menyatakan laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi mengenai keadaan keuangan dari hasil operasi perusahaan suatu periode tertentu kepada pihak yang berkepentingan. Tujuan pelaporan keuangan yang terdapat pada SFAC No. 1 sebagai berikut :

- a. Menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor dan pemakai eksternal untuk pengambilan keputusan investasi, kredit dan lainnya.
- b. Menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, dan pemakai eksternal lainnya untuk mengevaluasi, membandingkan dan memprediksi arus kas masa depan.

- c. Menyediakan informasi terkait sumber-sumber yang dimiliki, klaim atas sumber dan perubahannya.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No 2, 2015) pentingnya dalam memprediksi arus kas operasi dimasa depan karena informasi tentang arus kas berguna bagi pengguna laporan keuangan sebagai dasar menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas.

3. Laba Rugi

PSAK No 1, 2015 laba rugi merupakan suatu laporan keuangan yang di dalamnya menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi. Laporan laba rugi kita dapat melihat jumlah pendapatan bersih (*net revenues/sales*),, serta biaya (beban) untuk mewujudkan penjualan tersebut baik berupa bahan baku dan biaya utama lainnya.

Ariani (2010) mengatakan laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu itu, menyediakan serta memberikan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditor untuk memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan. Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dapat dihasilkan pada suatu

periode akuntansi yang menyajikan unsur -unsur pendapatan dan biaya perusahaan sehingga menghasilkan laba atau rugi bersih.

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK,2016) menyatakan bahwa penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return of investment*) atau penghasilan per saham (*earning per share*).

Laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak eksternal maupun internal dalam perusahaan. Laba dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan dalam memberikan informasi terkait kewajiban manajemen atas tanggungjawab dalam pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. Informasi suatu kinerja perusahaan, terutama tentang profitabilitas dibutuhkan untuk membuat keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola perusahaan di masa depan (Komsyah & Yuliastatnti, 2020).

Arini (2010) menyatakan ada dua bentuk dalam penyusunan laporan laba rugi, yaitu :

a. Bentuk *single step* (bentuk langsung)

Dalam bentuk *single step* ini pendapatan dikurangi dengan biaya untuk menghitung laba bersih atau rugi bersih.

Pengelompokan hanya ada dua yaitu pendapatan dan biaya. Pendapatan dan biaya dalam mempertemukannya hanya dilakukan dalam satu tahap, dimana seluruh pendapatan dijumlahkan terlebih dahulu untuk menghasilkan total pendapatan dalam suatu periode, begitu juga dengan unsur biaya, seluruh biaya dijumlahkan tanpa menunjukkan apakah biaya itu terjadi dalam rangka usaha pokok atau diluar usaha pokok untuk menghasilkan total biaya dalam suatu periode tersebut

b. Bentuk *multiple step* (bentuk bertahap)

Bentuk multi step unsur pendapatan dan biaya diklarifikasikan menurut sumbernya. laporan laba rugi bentuk bertahap menunjukkan adanya pemisahan hasil usaha (laba rugi) menurut sumbernya, misalnya pemisahan dari sumber aktivitas operasi dan non operasi perusahaan. Biaya diklarifikasikan berdasarkan fungsi pokok perusahaan misalnya fungsi dari pembelian, penjualan, produksi serta administrasi. Penyajian dalam bentuk ini memungkinkan pemakai membandingkan secara langsung biaya berjalan dengan biaya tahun sebelumnya serta biaya antara kegiatan atau fungsi dalam periode yang sama.

Laporan keuangan laba rugi dalam internal perusahaan dijadikan sebagai informasi untuk menilai seberapa jauh efisiensi biaya dan laba

yang dapat dicapai oleh perusahaan atas kinerja yang telah dilakukan. Laporan laba rugi digunakan juga untuk membantu pemakai laporan keuangan memprediksi arus kas masa depan, seperti yang dijelaskan oleh Ariani (2010) informasi laba rugi dapat digunakan oleh investor dan kreditor untuk :

- a. Mengevaluasi kinerja masa lampau perusahaan dengan cara memeriksa pendapatan-pendapatan serta biaya-biaya pada tahun sebelumnya.
- b. Menyediakan basis untuk memprediksi kinerja masa depan. Informasi kinerja masa lampau dapat digunakan dalam menentukan *trend* penting yang menyediakan informasi kinerja masa depan.
- c. Membantu menilai risiko atau ketidakpastian dari arus kas masa depan. Komponen-komponen dalam informasi laba, seperti pendapatan, biaya, laba, dan rugi menggambarkan hubungan diantara komponen tersebut dan dapat digunakan untuk menilai risiko pada tingkat tertentu suatu arus kas di masa depan.

4. Perputaran Piutang

Menurut PSAK No. 43 menyebutkan bahwa piutang adalah jenis pembayaran dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan piutang jangka pendek suatu perusahaan yang berasal dari transaksi usaha. Piutang menurut elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan

berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja (Bambang Riyanto, 2008). Perputaran piutang merupakan angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu tersebut. Angka ini diperoleh berdasarkan hubungan antara saldo piutang rata-rata dengan penjualan kredit.

Perputaran piutang yang tinggi berarti pengembalian dana yang tertanam dalam piutang cepat untuk kembali. Pelunasan piutang dapat digunakan kembali untuk penjualan kredit atau pemberian pinjaman kembali sehingga kredit yang diberikan menjadi tinggi. Kas dapat kembali karena terjadi pelunasan piutang menguntungkan perusahaan karena kas selalu tersedia dan dapat dipergunakan kembali sehingga operasional dan keuangan perusahaan tidak terganggu.

Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) perusahaan sangatlah penting untuk diketahui karena informasi mengenai rasio piutang tersebut adalah sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan yang berarti memberikan informasi dalam memprediksi arus kas masa depan dari hasil pelunasan piutang pelanggan. Rasio piutang yang dapat tertagih semakin cepat maka semakin cepat pula perusahaan menerima kas dari transaksi penjualan kredit dan dapat disimpulkan bahwa rasio piutang mampu memprediksi arus kas masa depan (Rifiyanti, 2017).

5. Modal Kerja Operasional

Perusahaan wajib memiliki modal atau dana untuk memastikan kelancaran kegiatan operasi di dalam perusahaannya. Kegiatan dalam sebuah perusahaan dibutuhkan dana atau modal yang biasa disebut dengan istilah modal kerja atau *working capital* guna membiayai operasional perusahaan tersebut.

Modal Kerja merupakan dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan yang berjalan (Kasmir 2010). Menurut penelitian Henanto (2005) bahwa perputaran modal kerja menunjukkan tingkat efisiensi suatu penggunaan modal kerja tersebut. Semakin cepat masa perputaran modal kerja tersebut, maka semakin efisien penggunaan modal kerja tersebut. Modal Kerja Operasional merupakan arus kas dari aktivitas operasi dikurangi dengan kewajiban lancar ditambah asset lancar (siska, 2016).

Modal kerja Operasional juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja penting dalam operasional perusahaan karena dengan terpenuhinya modal kerja perusahaan akan memaksimalkan perolehan laba.

Modal kerja operasional berpengaruh dalam arus kas operasi masa depan karena modal kerja akan mengukur likuiditas perusahaan, efisiensi operasional dan kesehatan keuangan jangka pendeknya.

Perusahaan jika memiliki modal kerja yang besar maka perusahaan itu harus memiliki potensi untuk berinvestasi dan tumbuh.

6. Arus Kas Operasi

Laporan keuangan pada awalnya hanya terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Laporan arus kas pertama kali ditetapkan sebagai bagian dari laporan keuangan pada tahun 1987 melalui *Statement of Financial Accounting Standards (SFAS)* No. 95 yang menghendaki laporan arus kas sebagai pengganti laporan perubahan posisi keuangan dan sebagai bagian dari laporan keuangan. *Financial Accounting Standards Board (FASB)* mengharuskan perusahaan menyediakan laporan arus kas karena keinginan untuk membantu para investor dan kreditor agar dapat memprediksi arus kas masa depan lebih baik.

Arus kas operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas (*principal revenue-producing activities*) serta aktivitas lain bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2014) Menyatakan arus kas pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih (Komsyah & Yulianti, 2020).

Laporan arus kas digunakan untuk tujuan menyajikan informasi mengenai penerimaan serta pengeluaran kas dalam suatu periode akuntansi. Laporan arus kas juga dapat memberikan informasi terkait membuat prediksi mengenai kemampuan entitas suatu perusahaan

dalam menghasilkan arus kas operasi di masa depan. Informasi yang didapatkan dalam suatu laporan arus kas biasanya berupa pembayaran hutang, dan membayar dividen sehingga bisa memastikan jumlah kas untuk membayar sejumlah kewajiban.

Arus kas dibagi menjadi tiga aktivitas, yakni operasi, investasi, dan pendanaan :

- a. Arus Kas Operasi merupakan arus kas yang berasal dari transaksi yang berasal dari kegiatan/aktivitas itu sendiri. Biasanya transaksi tersebut berupa pemasukan atau juga pengeluaran misalnya : pengeluaran uang untuk membayar utang dan gaji, penerimaan dividen, penerimaan bunga dan pelunasan pajak, gaji, hutang, modal kerja, dll.
- b. Arus Kas Investasi merupakan semua aktifitas yang berkaitan dengan pembelian serta penjualan harta perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan yang berasal dari investasi. Misalnya : pembelian mesin, penjualan mesin lama.
- c. Arus Kas Pendanaan merupakan semua aktivitas arus kas dari kegiatan pendanaan yang berasal dari transaksi yang memengaruhi suatu utang serta ekuitas dalam perusahaan. Transaksi yang mencakup suatu penerbitan ataupun juga penghentian surat berharga ekuitas serta utang, misalnya

seperti penjualan obligasi, pembayaran dividen, emisi saham, serta pelunasan kredit dari bank.

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi pelunasan pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen, dan dapat melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur-unsur tertentu arus kas historis dan informasi lain berguna dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan. Arus kas tersebut diperoleh dari transaksi-transaksi yang langsung berpengaruh terhadap perolehan laba-rugi perusahaan. Transaksi yang menghasilkan arus kas operasi antara lain :

- a. Penerimaan kas dari penjualan atau pemberian jasa.
- b. Penerimaan kas dari royalti, fee, komisi dan pendapatan lain.
- c. Pembayaran kas kepada pemasok barang.
- d. Pembayaran kas kepada karyawan.
- e. Pembayaran dan penerimaan kas perusahaan asuransi berhubungan dengan premi, klaim, anuitas dan manfaat polis lainnya.
- f. Restitusi pajak penghasilan.
- g. Penerimaan dan pembayaran kontrak untuk tujuan perdagangan atau diperjualbelikan.

Laporan arus kas umumnya disusun berdasarkan data-data dari laporan laba rugi selama periode berjalan dan dari data neraca pada periode sebelumnya yang meliputi jumlah kas yang masuk atau diterima berupa uang tunai dan investasi tunai dari sebuah pemilik perusahaan, Laporan kas seringkali dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja sebuah perusahaan pada masa lalu untuk prediksi masa depan.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1.	Karpriana, 2019	Analisis Kemampuan Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Komponen Akrua, dan Rasio Piutang Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek	X1= Arus Kas X2= Laba Bersih X3= Perubahan Piutang Usaha X4= Perubahan Persediaan Usaha X5= Perubahan Hutang X6= Beban Depresiasi dan	Arus Kas Operasi Masa Depan	Analisis Regresi Berganda	Arus kas operasi, laba bersih, beban depresiasi dan amortisasi, dan rasio piutang berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan. Sedangkan perubahan piutang, perubahan persediaan dan perubahan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan.

		Indonesia)	Amortisasi X7= Rasio Piutang			
2.	Pangestu, 2020	Analisis Kemampuan Informasi Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan	X1= Laba Bersih X2= Arus Kas Operasi X3= Arus Kas Investasi X4= Arus Kas Pendanaan	Arus Kas Masa Depan	Analisis Regresi Linier Berganda	Bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan. Sedangkan arus kas operasi, arus kas investasi, serta arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan.
3.	Gian, 2019	Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Perputaran Piutang dan Perputaran Perediaan dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan	X1=Laba Bersih X2=Arus Kas Operasi X3=Perputaran Piutang X4=Perputaran Persediaan	Arus Kas Operasi Masa Depan	Analisis Regresi Berganda	Laba bersih dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas operasi masa depan. Sedangkan arus kas operasi dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan.
4.	Sari, 2020	Pengaruh Laba kotor, Laba	X1=Laba kotor	Arus Kas di Masa Mendata	Analisis Linier Berganda	Laba kotor dan laba operasi berpengaruh

		Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang	X2=Laba operasi X3=Laba bersih	ng	a	signifikan memprediksi arus kas di masa mendatang, sedangkan laba bersih tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.
5.	Afrizela et al., 2020	Pengaruh Kemampuan Informasi Laba, Free Cash Flow, Beban Depresiasi, dan Rasio Perputaran Piutang dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Depan	X1= Informasi Laba X2= Free Cash Flow X3 = Beban Depresiasi X4= Perputaran Piutang	Arus Kas Masa Depan	Analisis regresi linear berganda	Informasi laba, beban depresiasi, dan rasio perputaran piutang berpengaruh signifikan positif sedangkan variabel free cash flow berpengaruh signifikan negatif dalam memprediksi arus kas di masa depan
6.	Hadi, 2020	Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Operasi, Modal Kerja dan Rasio Piutang Terhadap Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur Yang	X1=Kas Operasi X2=Laba Operasi X3=Modal Kerja X4=Rasio Piutang	Arus Kas Masa Depan	Analisis Regresi Berganda	Laba bersih dan arus kas berpengaruh positif terhadap arus kas operasi masa depan. Sedangkan rasio piutang dan modal kerja tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan.

		Terdaftar di BEI				
7.	Komsyah & Yulianti, 2020	Pengaruh Laba Bersih, Utang Usaha dan Modal Kerja Operasional Terhadap Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018	X1=Laba Bersih X2=Utang Usaha X3=Modal Kerja Operasional	Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian menyatakan bahwa laba bersih, utang usaha dan modal kerja operasional positif terhadap prediksi arus kas operasi masa depan
8.	Andayani & Wirajaya et al. 2015	Kemampuan Laba, Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan	X1 = Arus Kas Operasi X2 = Laba X3 = Laba ditambah Depresiasi X4 = Modal Kerja Operasional	Prediksi Arus Kas Masa Depan	Regresi Linier Berganda	Hasil dari Uji statistik t menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki kemampuan secara signifikan, sedangkan variabel laba, laba ditambah depresiasi dan modal kerja operasional tidak memiliki

						kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan.
--	--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

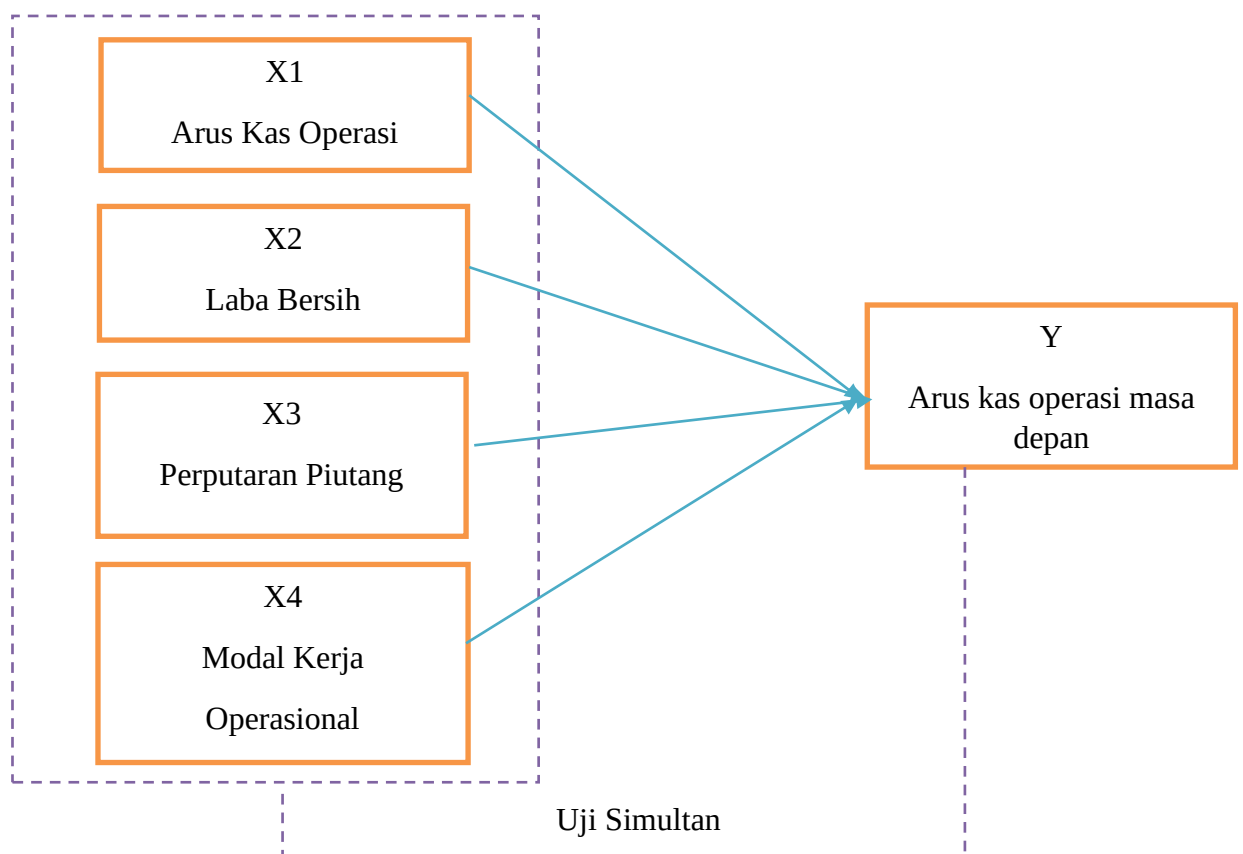
Informasi mengenai kinerja perusahaan terutama tentang profitabilitas dibutuhkan untuk mengambil keputusan sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan di masa yang akan depan. Informasi tersebut seringkali digunakan memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan aktiva yang disamakan dengan kas di masa yang akan datang (PSAK No.25).

Laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan memiliki potensi informasi sangat penting bagi pihak eksternal dan internal suatu perusahaan. Laba dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan serta memberikan informasi mengenai kewajiban manajemen atas tanggungjawabnya dalam mengelola sumber daya yang telah dipercaya kepadanya. Laporan posisi keuangan dapat menilai risiko suatu perusahaan dan prospek arus kas masa depan yang akan dihasilkan perusahaan.

Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaannya makin baik kinerjanya, makin baik pula kondisi perusahaannya. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari arus kas operasi dimana jumlah seluruh kas yang telah digunakan atau diperoleh perusahaan dari aktivitas operasinya selama periode tertentu. Besar kecilnya arus kas operasi dipengaruhi oleh

besar kecilnya transaksi dalam komponen akuntansi akrual yang dilakukan oleh perusahaan, meliputi laba bersih, perputaran piutang, dan modal kerja operasional. Transaksi komponen akuntansi akrual periode sekarang akan menyebabkan adanya arus kas masuk atau keluar di masa depan, sehingga komponen akuntansi akrual sering digunakan dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan.

Kerangka konseptual berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis penelitian

1. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Prediksi Arus Kas Masa Depan

Laporan arus kas operasi merupakan arus kas yang membantu perusahaan untuk mengetahui pembiayaan yang berkaitan dengan operasional perusahaan pada suatu periode tertentu. Arus kas operasional sangat dibutuhkan dalam memprediksi arus kas masa depan, Hasil ini didukung dengan penelitian Karpriana, (2019) bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan. Laporan arus kas mempunyai kemampuan menilai perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta untuk membandingkan nilai sekarang dari kas arus masa depan. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik rumusan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan

2. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Masa Depan

Laba adalah pendapatan dan keuntungan yang sudah dikurangi dengan beban dan kerugian. Laba merupakan selisih total penerimaan dari total pengeluaran. Laba bersih membantu dalam menentukan keputusan investor dalam berinvestasi dari kemampuan untuk memperoleh laba di masa depan dan memberikan pengembalian dana investasi yang menjanjikan atau lebih tinggi. Gian (2019) menyatakan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan. Dari uraian diatas dapat dirumusan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan

3. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Prediksi Arus Kas Masa Depan

Perputaran piutang dapat menggambarkan waktu piutang yang dapat ditagih secara cepat atau mungkin sebaliknya. Perusahaan dapat mengetahui jumlah arus kas yang masuk untuk aktivitas operasi masa depan dengan cara mengetahui angka dari pelunasan piutang. Afrizela et al.(2020) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap prediksi arus kas masa depan. Berdasarkan uraian diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan

4. Pengaruh Modal Kerja Operasional Terhadap Prediksi Arus Kas Masa Depan

Modal kerja adalah alat yang membantu sebuah perusahaan dalam proses perputaran untuk memenuhi kebutuhan dalam menjalankan suatu operasinya. Modal kerja merupakan aset lancar yang diharapkan memiliki nilai positif sehingga dapat digunakan sebagai salah satu faktor arus kas masa depan. Komsyah & Yulianti (2020) menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Modal Kerja Operasional signifikan berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan

.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis dapat menyimpulkan hasil dari penelitian diatas sebagai berikut :

1. Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi dimasa depan.
2. Laba bersih tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan.
3. Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan.
4. Modal kerja operasional berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan.
5. Secara simultan arus kas operasi, laba bersih, perputaran piutang dan modal kerja operasional berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan.

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan memiliki beberapa keterbatasan, oleh karena itu saran yang diajukan peneliti sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain yang berkaitan terhadap pengujian arus kas operasi masa depan.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak menggunakan variabel laba bersih dan perputaran piutang karena berpengaruh tidak signifikan terhadap penelitian arus kas operasi masa depan.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel serta populasi selain perusahaan manufaktur.
4. Manajemen perusahaan disarankan memperhatikan arus kas operasi dan modal kerja operasional dalam pengambilan keputusan karena variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizela, N., Afrizal, & Kusumastuti, R. (2020). Pengaruh Kemampuan Informasi Laba, Free Cash Flow, Beban Depresiasi, dan Rasio Perputaran Piutang Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Depan (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(3), 260–284.
- Andayani, R. D., & Wirajaya, I. G. A. (2015). Kemampuan Laba, Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 882–896.
- Financial Accounting Standard Board. (1987). *SFAC No. 95*. United States: Financial Accounting Standard Board.
- Financial Accounting Standard Board. (2000). *SFAC No. 1 Objective of Financial Reporting by Business Enterprises*. United States: Financial Accounting Standard Board.
- Gian, A. O. (2019). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan. *Jurnal Skripsi Anggita*.
- Hadi, S. (2020). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Operasi, Modal Kerja dan Rasio Piutang Terhadap Arus Kas Masa Depan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Kristen Duta Wacana.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan Laporan Arus Kas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Karpriana, A. P. (2019). Analisis Kemampuan Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Komponen Akrua, dan Rasio Piutang Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 12(2), 1–10.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Koeswardhana, G. (2020). Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang. *Journal of*

information system, applied, management, accounting and research, 4(1), 41–48.

Komsyah, S., & Yulianti, R. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Utang Usaha dan Modal Kerja Operasional terhadap Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika Surabaya*, 1(1), 1–27.

Maulida, Y. P. (2021). *Pengaruh Kemampuan Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Inflasi, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan dalam Memprediksi Arus Kas Aktivitas Operasi Masa Depan pada Perusahaan Barang Konsumen Primer Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa E*. Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal.

Natalia, K. V., Raharjo, K., & Supriyanto, A. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 3(3), 1–17.

Pangestu, M. (2020). Analisis Kemampuan Informasi Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 132–152. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.21400>

Pricilia, A., & Mindosa, B. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return Saham yang Dimediasi Oleh Arus Kas Operasi pada Perusahaan Sektor Rumah Sakit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *School of Business*, 1–20. Diambil dari <http://digilib.unila.ac.id/58628/>

Rifiyanti, F. N. (2017). Kemampuan Laba Bersih Rasio Piutang dan Dividen Kas dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan. *Artikel Ilmiah: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*, 1–12.

Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Sari, I. D. K. (2020). *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019)*. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Siska, H. Y. (2016). Kemampuan Laba Operasi, Arus Kas Operasi dan Modal Kerja dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Artikel Ilmiah: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*, 1–15.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.